

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam pelaksanaan pembelajaran IPA melalui Penggunaan CD Interaktif sebagai media pembelajaran pada kelas V di MI Nurul Huda Sidokumpul Guntur Demak dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pembelajaran IPA melalui Penggunaan CD Interaktif sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi tumbuhan hijau di kelas V MI Nurul Huda Sidokumpul. Hal ini tampak pada pra siklus dengan rata-rata 64,84 meningkat menjadi 70,78 pada siklus I dan meningkat pula menjadi 78,75 pada siklus II. Selain itu, ketuntasan belajar klasikal juga mengalami peningkatan dari pra siklus yang semula ketuntasan belajar klasikal 46,75% meningkat menjadi 73,33% pada siklus I dan 87,50% pada siklus II.

Dengan demikian dapat dikatakan pada siklus II ini ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal sudah tercapai.

#### **B. Saran**

Dengan selesainya pelaksanaan penelitian tindakan kelas, dan pembahasan yang dilakukan pada pembelajaran IPA melalui Penggunaan CD Interaktif sebagai media pembelajaran pada kelas V di MI Nurul Huda Sidokumpul Guntur Demak ini, maka penulis akan memberikan beberapa saran, di antaranya:

1. Hendaknya pihak sekolah dan kepala sekolah sebagai pemegang kebijakan memfasilitasi guru untuk meningkatkan profesinya dan sering melakukan pelatihan metode pembelajaran hingga mampu mencapai tujuan yang dikehendaki.
2. Guru diharapkan selalu memberikan motivasi dan perlu juga memberikan penghargaan kepada peserta didik yang berani berargumentasi dan

memberikan komentarnya. Hal ini bisa menjadikan motivasi dan semangat khusus pada diri peserta didik.

3. Dalam pembelajaran IPA ini peserta didik harus dilibatkan secara aktif baik secara psikis maupun fisik, serta dibiasakan menyampaikan gagasannya.
4. Sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang dalam proses belajar mengajar.
5. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai refleksi bagi guru terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran terhadap peserta didik.
6. Guru harus lebih kreatif dalam menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas.